

BAB IV KESIMPULAN

Tari Andun merupakan tarian yang hanya terdapat di Provinsi Bengkulu dan tepatnya di Kabupaten Bengkulu Selatan.. Tari *Andun* dari dahulu sampai sekarang tidak diketahui siapa penciptanya dan tahun berapa tari ini pertama ditarikan, masyarakat hanya mengatakan bahwa tari ini dari dahulu sudah ada. Tari *Andun* selalu ada pada setiap upacara perkawinan adat masyarakat Bengkulu Selatan. Tari ini dahulu diselenggarakan berserta upacara perkawinan adat yang diadakan selama tujuh hari tujuh malam selama *Bimbang Adat* (pesta pernikahan). Pengertian *Bimbang* yang dimaksudkan sebenarnya adalah ragu-ragu atau takut, berani atau tidak, dan untuk orang yang akan melaksanakan acara pernikahan anaknya, mempunyai rasa ragu-ragu apakah kegiatan upacara perkawinan itu dapat terlaksana dengan baik atau tidak, begitu pula dengan perasaan pengantin apakah di dalam hidup berumah tangga nantinya berjalan dengan baik dan harmonis atau tidak.

Upaya pelestarian yang dilakukan pemerintah dengan melakukan lomba-lomba, dan menjadikan tari *Andun* sebagai ekstra kulikuler disekolah tingkat SMP dan SMA. Pemerintah juga mengupayakan untuk pejabat-pejabat daerah diwajibkan melaksanakan upacara *Bimbang Adat* bagi anak mereka yang akan menikahkan anaknya. Hal ini dirasa pejabat daerah mampu untuk melaksanakan *Bimbang Adat*. Tidak hanya pemerintah masyarakat pun turut andil dalam upaya pelestarian tari Andun yaitu dengan mengikuti aturan yang dibuat pemerintah yang dimana pemerintah memberi kemudahan, toleransi waktu upacara *Bimbang Adat* yang awalnya *bimbang adat* yang dilakukan selama 7 hari 7 malam menjadi

3 hari 2 malam bagi masyarakat menengah kebawah tetapi tidak mengurangi makna dari acara tersebut. Seniman pun turut andil dalam pelestarian tari Andun dengan membuka sanggar tari, dimana sanggar tari yang ada di Bengkulu Selatan ada 6 sanggar dan sanggar Rentak Selaran adalah salah satu sanggar yang anak didiknya setiap tahun semakin bertambah, serta sering berpartisipasi dalam acara-acara, baik di dalam maupun di luar Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah, masyarakat, dan seniman sampai saat ini masih dalam proses, dan hasilnya sedikit banyak sudah terlihat dari mulai diadakannya lagi upacara *Bimbang Adat* dimana di dalamnya terdapat tari andun, yang merupakan tujuan utama diadakannya program-program pelestarian kebudayaan di daerah Bengkulu Selatan. Masyarakat pun merespon dengan baik program-program yang dilakukan pemerintah, dengan demikian pemerintah tidak harus bersusah payah memberikan pengarahan tentang pentingnya pelestarian kebudayaan daerah Bengkulu Selatan terutama tari *Andun*. Pemerintah juga memberi kemudahan bagi masyarakat menengah kebawah agar bisa melekasankan upacara *Bimbang Adat* yang dimana masyarakat menengah kebawah tidak perlu melakukan rangkaian secara utuh, tetapi tari *Andun* wajib ada pada rangkaian acara pernikahan tersebut. Walaupun begitu tidak mengurangi makna dari upacara *Bimbang Adat* yang sebenarnya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Christiantiawati, Yunita. 2014. "Fungsi Tari Andun Dalam Upacara Perkawinan Adat Pada Masyarakat Manna Bengkulu Selatan". Skripsi pada Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

Hadi Y. Sumandiyo. 1991. *Tari Tradisional: Usaha Pemeliharaan Perkembangan Kesenian Kita*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

_____. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka.

_____. 2012. *Koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi *Menciptakan Lewat Tari*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hersapandi. 2014. *Ilmu Sosial Budaya: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

_____. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat Dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Koentjaraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru.

Kusmayanti, A.M Hermien. 1990. "Makna Tari dalam Upacara di Indonesia", dalam Pidato Ilmiah pada Dies Natalis Keenam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kussudiardjo, Bagong. 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*, Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama.

Langer, Suzanne K. *Problems Of Art*. Terj. FX. Widaryanto, 2006. *Problematika Seni*, Bandung: Sunan Ambu Press.

Latief, Halilintar. 1986. *Pentas: Sebuah Perkenalan*. Yogyakarta: Lagaligo

- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media
- Nasution, S. 2004. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuraini, Indah, 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Poerwanto, Hari. 2000. *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antopologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan.
- _____. 1984. *Tari Tinjauan Dari Berbagai Seni*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- _____. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Depdikbud.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition Apractocal Gulde for Teacher*. terj. Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalasti.
- Soedarsono. 1996. *Indonesia Indah : Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita
- Soedarsono, R.M. 1999. *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2003. *Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin, 2003. *Basics Of Qualitative Research*. Terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritis Data*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- _____. 2007. *Jejak Dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suwandono. 1984. *Pembinaan dan Pengembangan Tari Tradisi*, Dalam Edi Sedyawati (ed) *Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi*, Jakarta: Pustaka Jaya.

Yoeti, Oka A. 1985. *Melestarikan Seni Budaya Yang Nyaris Punah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Sumber Lisan

Nama : Dali Yazid
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Seniman, Pelatih Tari Sanggar Rentak Selatan Bengkulu Selatan, dan Swasta.
Alamat : Jalan Kolonel Berlian, RT. 09 Kelurahan Kota Medan Manna Bengkulu Selatan

Nama : Densi Hartini, S.Pd
Umur : 40 tahun
Pekerjaan : Pelatih ekstra kulikuler SMA N 1 Bengkulu Selatan, pelatih Sanggar Rentak Selatan, dan PNS
Alamat : Jalan SD 17, Ibul Manna Bengkulu Selatan

Nama : Fakhruddin
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : Guru SMA N 1 Bengkulu Selatan
Alamat : Jalan H. Awalidin BLK Rt. 08 No. 100, Bengkulu Selatan

Nama : Drs. H. Yulian Fauzi, M.AP
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan
Alamat : Jalan Haji Yasin Manna Bengkulu Selatan

Nama : Luqman Hamid
Umur : 68 tahun
Pekerjaan : Ketua Badan Musyawarah Adat
Alamat : Jalan SD 17, Ibul Manna Bengkulu Selatan

C. Webtografi

<http://kbbi.web.id/lestari> diakses pada tanggal 27 Oktober 2016 pukul 10.30 WIB

<http://kbbi.web.id/konservasi> diakses pada tanggal

<http://kbbi.web.id/gelar-2> KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan @2012-2016 versi 1,9. Database utama merupakan Hak Cipta Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa) diakses pada tanggal 27 Oktober 2016

<http://google.pelestarian.budaya>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2016 pukul 11.17 WIB

<http://kbbi.web.id/nilai> KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan @2012-2016 versi 1,9. Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa) diakses pada tanggal 27 Oktober 2016

<http://perpustakaancyber.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-nilai-dan-norma-sosial-di-masyarakat.html> diakses pada tanggal 10 Desember 2016

<http://www.dosenpendidikan.com/nilai-dan-norma-di-dalam-masyarakat-menurut-para-ahli-lengkap/> diakses pada tanggal 10 Desember 2016
etnobudaya.net/2013/12/30/masyarakat-dan-kebudayaan/ diakses pada tanggal 10 Desember 2016

<https://treeyoo.wordpress.com/2009/01/16/pergelaran/> diakses pada tanggal 10 Desember 2016

<https://treeyoo.wordpress.com/2009/01/16/pergelaran/> diakses pada tanggal 10 Desember 2016

